ABSTRAK

Bayi prematur mempunyai kesulitan untuk beradaptasi dengan kehidupan ekstra uterin akibat ketidakmatangan sistem organ tubuhnya. Bayi prematur tidak dapat mengatur temperatur tubuhnya secara memadai sehingga bayi cepat mengalami kedinginan. Bayi yang mengalami hipotermia berisiko tinggi untuk jatuh sakit atau meninggal. Untuk penanganannya dapat dilakukan dengan tindakan nun farmakologi, dengan perawatan metode kanguru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan perawatan metode kanguru pada bayi prematur dengan masalah keperawatan hipotermia di Ruang Zam-Zam RSI Ahmad Yani Surabaya.

Desain penelitian ini adalah studi kasus yang dilakukan pada satu pasien yaitu By. A dengan hipotermia. Penelitian dilakukan pada bulan November 2016. Metode pengumpulan data menggunakan lembar asuhan keperawatan neonatus dengan melakukan pengkajian, pemeriksaan fisik, dan observasi. Kemudian dilakukan analisa data, ditemukan masalah hipotermia berhubungan dengan termogenesis menggigil tidak efektif. Setelah itu diintervensi dan terakhir dievaluasi hasil dari penerapan perawatan metode kanguru.

Hasil yang didapatkan setelah penerapan perawatan metode kanguru pada pasien yang dilakukan selama tiga hari dengan durasi 60 menit, suhu tubuh bayi setelah dilakukan perawatan metode kanguru meningkat rata-rata 0,2°C.

Simpulan bahwa penerapan perawatan metode kanguru dalam mengatasi hipotermia pada bayi prematur dapat dipertimbangkan dan dipergunakan sebagai terapi non farmakologis. Perawat diharapkan mampu menerapkan perawatan metode kanguru pada bayi baru lahir untuk menstabilkan status fisiologis bayi.

Kata kunci : Bayi Prematur, Hipotermia, Perawatan Metode Kanguru